

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field study). Artinya, penelitian yang hasilnya diperoleh dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan terhadap alam dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dinyatakan dalam tulisan atau lisan orang yang diteliti atau informan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat komprehensif dan melihat fenomena-fenomena yang muncul dari inti permasalahan yang dialami.

Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif. Misalnya, jika Anda tertarik untuk mempelajari alasan perilaku manusia. Pendekatan penelitian kualitatif berkaitan dengan evaluasi subjektif terhadap sikap, opini, dan perilaku. Teknik wawancara kelompok terfokus, teknik proyektif, dan wawancara mendalam biasanya digunakan.³⁴

Studi lapangan ini merupakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan tema penelitian ini. Penelitian lapangan ini sebagian akan digunakan untuk menemukan gambaran *holistik* yang akan mengarah

³⁴⁾ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, vol. 11, 2019, hal 3-4

pada penjelasan fenomena lapangan terkait analisis minat belajar siswa membaca Al-Quran pada kelas ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 3 Gombang yang bertempat di 9GH9+GVH, Jl. Kemukus, Kemukus, Kec. Gombang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54411. Alasan peneliti mengambil sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler yang telah belajar dengan rutin dilaksanakan untuk siswa yang belum lancar dan belum bisa baca Al-Qur'an. Ekstrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an di jam setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan dilakukan setiap satu pekan sekali.

Waktu penelitian dari bulan 1 April sampai dengan 1 Juli 2024. Akan tetapi, penelitian tidak dilakukan secara terus menerus dalam hari tersebut hanya pada hari-hari tertentu. Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan adalah:

1. Melaksanakan pendekatan terhadap kepala sekolah, guru pengampu ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.
2. Melaksanakan pengamatan untuk melihat gambaran terhadap objek yang diteliti.
3. Melaksanakan penelitian dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap objek yang di teliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informan yang diamati dan menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian antara lain ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombang;

1. Guru Pengampu ekstrakurikuler BTQ yaitu untuk memperoleh data seputar dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, siswa yang mengikuti ekstra dan permasalahan yang dihadapi.
2. 10 Siswa ekstrakurikuler yaitu guna mendapatkan informasi terkait dengan minat baca Al-Qur'an.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data guna mendapatkan hasil yang benar dan akurat, dengan itu peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.³⁶

³⁵). Lampiran data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMPN 3 Gombang, Gambar 6

³⁶) Ida Bagus Gde Pujaastwa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," 2016, 1–11.

Teknik observasi yang digunakan peneliti, menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut melangsungkan penelitian di sekolah dan ikut kontak langsung dengan objek yang di teliti dilapangan. Observasi yang di lakukan peneliti yaitu dengan observasi guru pembina ekstrakurikuler serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam observasi ini yaitu terlait kegiatan ekstrakurikuler dalam proses berlangsung yaitu meliputi kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung meliputi guru ekstrakurikuler dalam membina pembelajaran, dan objek siswa dalam mendapati ekstrakurikuler, serta beberapa faktor penghambat pendorong kegiatan ekstrakurikuler.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara semi berstruktur.³⁷ Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan. Melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh data secara langsung dengan

³⁷⁾ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Indonesian Journal of Nursing* 11, no. 1 (2007): 37.

cara melakukan tanya jawab seputar perihal yang menjadi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian terutama dari dari informan terkait seperti guru pengampu ekstrakurikuler, dan siswa ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk visual yang berupa foto dan arsip di tempat penelitian SMPN 3 Gombang. Data dukung tersebut meliputi profil sekolah yang antara lain, dokumentasi visi misi sekolah, data guru dan karyawan, juga terkait dengan data guru yang membimbing kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung, dan juga data-data yang lain seputar SMP yang diteliti yaitu SMPN 3 Gombang.

E. Teknik Analisis Data

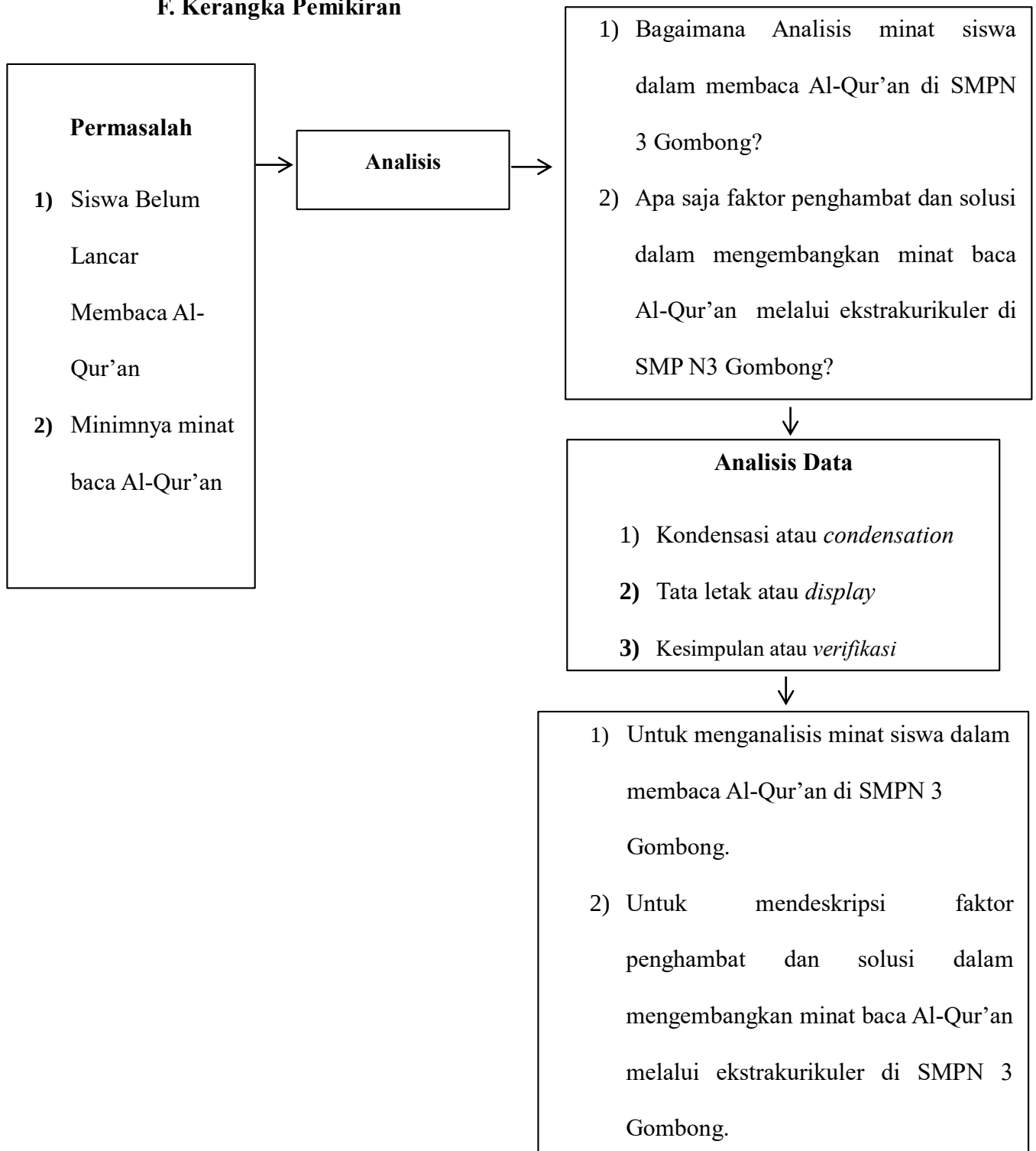
Teknik analisis data adalah Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat ³⁸. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu :

³⁸) Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

1. Kondensasi atau *condensation* yaitu berupa analisis dengan melalui cara pemilihan, pemusatan dan penyaring hasil pengumpulan data dari data yang telah dikumpulkan.
2. Tata letak atau *display* yaitu sebuah pengamatan dengan menyajikan data dalam bentuk naratif dalam penelitian kualitatif. Penyajian adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca. *Display* data dapat diartikan juga sebagai upaya menampilkan memaparkan atau menyajikan sebuah data.
3. Kesimpulan atau *verifikasi* yaitu suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi / pengamatan, atau sebuah dokumen yang memaparkan hasil analisis minat siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler. Data yang diperoleh melalui instrumen penarikan kesimpulan dengan cara melakukan perbandingan antar kesesuaian penataan objek yang diteliti dengan konsep dasar dalam penelitian.³⁹

³⁹⁾ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2

Kerangka Pemikiran